

## ***ABSTRACT***

School is an education that has a major influence on the future of the nation's children. At SMA Kartika 1-5 Padang, all activities related to data processing of student grades are still not computerized so that subject teachers still calculate grades manually and have not been digitized. This problem hampers the program at SMA Kartika 1-5 Padang, which is a program to provide fee waivers for underprivileged students. And of the many students, SMA Kartika 1-5 Padang does not yet have a decision support system (SPK) that can determine or recommend underprivileged students who get fee waivers. This happens because there is no application used to store or process student grades which can later determine which students have the potential to get fee waivers. This study applies the Weighted Aggregated Sum Product Assessment (WASPAS) method is an approach to decision making based on several criteria that have a value, with the belief that each choice consists of criteria that have a value and each criterion is given a weight. Based on the results of calculations using the WASPAS method from 10 alternatives recorded, the school took the 5 highest people, namely Indah Amelia 0.869 rank 1, Wahyu Fadhal 0.869 rank 2, Aldi Maulana 0.8615 rank 3, Reza Ghazali 0.7101 rank, Revanza Riski efendi 0.705 rank 5.

Keywords: Fee Waiver Program, Decision Support System, Weighted Aggregated Sum Product Assessment (WASPAS).

## ABSTRAK

Sekolah menjadi pendidikan yang berpengaruh besar terhadap masa depan anak bangsa. Pada sekolah SMA Kartika 1-5 Padang, seluruh kegiatan yang berhubungan dengan pengolahan data nilai siswa masih belum terkomputerisasi sehingga guru mata pelajaran masih menghitung nilai secara manual dan belum terdigitalisasi. Permasalahan tersebut menghambat program yang ada di sekolah SMA Kartika 1-5 Padang, yaitu program pemberian keringanan biaya untuk siswa yang kurang mampu. Dan dari sekian banyak siswa, SMA Kartika 1-5 Padang belum mempunyai sistem pendukung keputusan (SPK) yang dapat menentukan atau merekomendasikan siswa kurang mampu yang mendapatkan keringanan biaya. Hal ini terjadi karena belum adanya aplikasi yang digunakan untuk menyimpan maupun mengolah nilai siswa yang nantinya dapat menentukan siswa mana yang berpotensi mendapatkan keringanan biaya. Penelitian ini menerapkan metode metode *Weighted Aggregated Sum Product Assessment (WASPAS)* adalah pendekatan dalam pengambilan keputusan berdasarkan beberapa kriteria yang mempunyai nilai, dengan keyakinan bahwa setiap pilihan terdiri dari kriteria yang memiliki nilai dan setiap kriteria diberi bobot. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan metode WASPAS dari 10 alternatif yang didata, sekolah mengambil 5 orang tertinggi yaitu indah Amelia 0,869 rangkin 1, Wahyu Fadhal 0,869 rangking 2, Aldi Maulana 0,8615 rangking 3, Reza Ghazali 0,7101 rangking , Revanza Riski efendi 0,705 rangking 5.

**Kata kunci : Program Pemberian Keringanan Biaya, Sistem Pendukung Keputusan, *Weighted Aggregated Sum Product Assessment (WASPAS)*.**